

LAMPIRAN

Interview Guide

A. Deskripsi Wilayah Cangkringan

1. Berapa luas wilayah Desa Cangkringan?
2. Berapa jumlah penduduk Desa Cangkringan?
3. Bagaimana Kondisi Permukiman masyarakat Desa Cangkringan?
4. Apa saja mata pencaharian masyarakat Desa Cangkringan?
5. Bagaimana tingkat perekonomian masyarakat Desa Cangkringan?
6. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat Desa Cangkringan?
7. Berapa jumlah pemilik pesawat radio, pesawat televisi dan berlangganan media cetak?
8. Siapa saja yang dilibatkan dalam mencari data penduduk?
9. Bagaimana hubungan kerjasama antar perangkat Desa dengan radio komunitas Gema Merapi ketika merapi masih keadaan normal?
10. Bagaimana keadaan masyarakat ketika aktivitas Gunung Merapi meningkat ?
11. Bagaimana cara mengajak masyarakat dalam mengatasi pengurangan resiko bencana erupsi?

B. Profil Radio Komunitas Gema Merap

1. Sejarah berdirinya radio komunitas Gema Merapi
 - a. Latar Belakang berdirinya radio komunitas Gema Merapi?

- b. Maksud dari pendirian radio komunitas Gema Merapi?
 - c. Kapan berdirinya radio komunitas Gema Merapi?
 - d. Dimana lokasi radio komunitas Gema Merapi?
 - e. Siapa saja yang mempunyai ide membuat radio komunitas Gema Merapi?
 - f. Siapa saja yang mendukung berdirinya radio komunitas Gema Merapi?
 - g. Berapa frekuensi radio komunitas Gema Merapi?
 - h. Kendala yang dihadapi dalam proses pendirian radio Gema Merapi?
2. Struktur Organisasi Radio Komunitas Gema Merapi
- a. Bagaimana struktur organisasi radio komunitas Gema Merapi?
 - b. Bagaimana latar belakang anggota pengurus radio komunitas Gema Merapi?
3. Program radio komunitas gema merapi
- a. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan program?
 - b. Apa saja program acara yang ada di radio komunitas Gema merapi?
 - c. Apa kelebihan dari program off air?
 - d. Apa saja kelemahan dari program off air?
 - e. Bagaimana isi program yang ada di radio komunitas Gema Merapi?
 - f. Apa saja Kegiatan yang dilakukan oleh radio Gema Merapi selain siaran?
 - g. Apa program siaran yang khas dari radio Gema Merapi?
4. Siapa saja target *audiens* radio komunitas Gema Merapi?

5. Berapa dan dimana jangkauan siaran radio komunitas Gema Merapi?
6. Bagaimana cara mencari dana dan mengelola keuangan di Radio komunitas Gema Merapi?
7. Apakah ada evaluasi dalam semua kegiatan *off air* dan siapa sajakah yang terlibat dalam proses evaluasi?
8. Bagaimana langkah-langkah membuat radio komunitas Gema Merapi?
9. Apakah ada kesulitan dalam proses pembuatan radio komunitas Gema Merapi?
10. Apa keuntungan hadirnya radio komunitas Gema Merapi bagi masyarakat desa Cangkringan?
11. Bagaimana cara mengatasi/menyelesaikan masalah yang ada di radio komunitas Gema Merapi?
12. Bagaimana cara radio komunitas Gema Merapi dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai media terpercaya oleh masyarakat?
13. Bagaimana cara memberi arahan/cara mengajak masyarakat untuk menjauhi lereng merapi ketika mengalami erupsi?
14. Bagaimana respon masyarakat tentang adanya radio komunitas Gema Merapi?
15. Bagaimana manajemen atau cara mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam mengurangi resiko bencana erupsi merapi?
16. Apa saja harapan yang ingin diberikan radio komunitas Gema merapi untuk masyarakat ?

C. Deskripsi Aktifitas Masyarakat Cangkringan

1. Di mana Anda mendapatkan informasi mengenai aktifitas Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

2. Apakah Anda sering mendengarkan radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

3. Kapan Anda mendengarkan radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

4. Sejak kapan anda mendengarkan radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

5. Apa acara yang menarik di radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

6. Mengapa acara tersebut menarik?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

7. Bagaimana menurut anda mengenai hadirnya radio komunitas Gema

Merapi dalam mengurangi resiko bencana erupsi Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

8. Pelatihan apa saja yang telah diberikan oleh radio Gema merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

9. Mengapa anda percaya dengan informasi yang disiarkan oleh radio

komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

10. Apa saja manfaat yang anda dapatkan di radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

11. Bagaimana dampak sebelum adanya radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

12. Bagaimana dampak setelah adanya radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

13. Selain di radio komunitas Gema Merapi di mana Anda mendapatkan informasi mengenai aktifitas merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

14. Bagaimana respon anda dengan adanya radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 :

Informan 2 :

Informan 3 :

Informan 4 :

Transkrip Wawancara

D. Deskripsi Wilayah Cangkringan

Nama : Totok Sondong Hartanto

Profesi : Perangkat Desa

Pendidikan Terakhir : SMA

Waktu : 4 Juli 2018

Tempat : Huntap Dongkelsari Cangkringan Sleman

12. Berapa luas wilayah Desa Cangkringan?

“ Yo sekitar 4500 samapi 5000 “

13. Berapa jumlah penduduk Desa Cangkringan?

“ Jumlahnya itu ada 8000 kk “

14. Bagaimana Kondisi Permukiman masyarakat Desa Cangkringan?

“ Kondisi ya macem-macem, kalau pemukimannya ya kebanyakan kalau sekarang uwes berinding, kalau yang korban bencana sudah tinggal di Huntap kabeh “

15. Apa saja mata pencaharian masyarakat Desa Cangkringan?

“ mayoritas petani, peternak, penambang pasir, buruh dan PNS, tapi nek sebagian besar yo petani dan peternak “

16. Bagaimana tingkat perekonomian masyarakat Desa Cangkringan?

“ Ya menurut saya kalau kita grafik dari pasca bencana 2010 meningkat, terutama dari sektor pariwisata dan pertambangan pasir dan batu “

17. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat Desa Cangkringan?

“ kalau pendidikan mayoritas lulusan SMP dan SMA “

18. Berapa jumlah pemilik pesawat radio, pesawat televisi dan berlangganan media cetak?

“ ya kalau radio rata-rata setiap orang punya, kalau televisi dan berlangganan media cetak kurang lebih ya 70% lah yang punya”

19. Siapa saja yang dilibatkan dalam mencari data penduduk?

“ yang dilibatkan ya pemerintah desa setempat dan masyarakat itu sendiri”

20. Bagaimana hubungan kerjasama antar perangkat Desa dengan radio komunitas Gema Merapi ketika merapi masih keadaan normal?

“ Ya baik, bahkan bukan hanya dengan perangkat desa, radio Gema Merapi kerja sama dengan komunitas relawan, komunitas pecinta lingkungan “

21. Bagaimana keadaan masyarakat ketika aktivitas Gunung Merapi meningkat ?

“ saya kira ini berbeda dengan 2010, mungkin sebelum 2010 terkesan cuek, tapi setelah 2010 masyarakat lebih siap menghadapinya, selain itu biasanya masyarakat yang dekat dengan ancaman Merapi lebih siap menghadapi bencana “

22. Bagaimana cara mengajak masyarakat dalam mengatasi pengurangan resiko bencana erupsi?

“ yo kita pertama meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa mereka itu hidup di kawasan rawan bencana (KRB), kedua meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap pengurangan resiko bencana. Selanjutnya mengedukasikan kepada masyarakat untuk memilih media informasi yang cepat dan akurat “

E. Profil Radio Komunitas Gema Merapi

Nama : Totok Sondong Hartanto

Profesi : Perangkat Desa (Kepala Dusun)

Jabatan di radio : Pendiri dan Pengelola

Pendidikan terakhir : SMA

Waktu : 4 Juli 2018

Tempat : Huntap Dongkelsari Cangkringan Sleman

17. Sejarah berdirinya radio komunitas Gema Merapi

i. Latar Belakang berdirinya radio komunitas Gema Merapi?

“yo latar belakange ki dulu berawal dari kurangnya sebuah informasi yang akurat dan faktual kepada masyarakat tentang aktivitas Merapi. Mergane mbiyen pas bencana 2010 Merapi kae pemerintahki lambat memberikan informasi, dan berdampak menimbulkan banyak korban. Kemudian aku ro konco-konco dan juga masyarakat ki berinisiatif nggawe radio komunitas, biar apa, biar masyarakat itu lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi mengenai aktivitas Gunung Merapi, kenapa radio ? karena kami berfikir kalau hampir semua masyarakat Cangkringan itu punya radio dan akhire dadilah Radio Komunitas Gema Merapi kui”

j. Kenapa memilih menggunakan media radio ?

“kenapa radio ? pertama biaya pembuatan radio itu murah dan juga praktis, kedua kita melihat masyarakat ini bagaimana keadaanya, duwe tv, radio, po ora, dan setelah kami mengamati, yo nek jare anak terpelajarki risetlah, masyarakat Cangkringan ki hampir seluruhnya mempunyai radio, apa lagi sekarang dengan tekhnologi HP yang modern banyak yang sudah ada radionya to, nah dari situ kita bersama-sama memilih media radio untuk memberikan informasi-informasi yang terkait dengan aktivitas Gunung Merapi”

k. Maksud dari pendirian radio komunitas Gema Merapi?

“ ya untuk mengcounter berita-berita yang kurang jelas dari media-media mainstream, kedua menjembatani informasi kepada masyarakat agar seluruh elemen masyarakat mendapatkan informasi yang cepat

dan akurat melalui sebuah budaya juga karena dulukan mung adanya cuman HT dan ga setiap orang mempunyai HT, akhirnya dibuatlah radio Gema Merapi agar informasi bisa merata ke masyarakat, ketiga radio itu keunggulanya imajinatif sebagai sarana edukasi bencana kepada masyarakat, dan juga untuk monitoring program-program pemerintah maupun program-program yang ada diwilayah Cangkringan, serta menjadi sarana hiburan untuk masyarakat “

l. Kapan berdirinya radio komunitas Gema Merapi?

“ 11 Mei 2011 “

m. Dimana lokasi radio komunitas Gema Merapi?

“ nek sekarang ada di Huntap Pagerjurang Cangkringan Sleman”

n. Siapa saja yang mempunyai ide membuat radio komunitas Gema Merapi?

“ yo yang pertama kali mempunyai ide saya, kemudian musyawarah bersama masyarakat dan perangkat desa juga, dan ternyata ada LSM yang mau membantu namanya Combaine Resource Institution (CRI) “

o. Siapa saja yang mendukung berdirinya radio komunitas Gema Merapi?

“ ya yang pertama CRI, Jalin Merapi, JRKI dan juga masyarakat “

p. Berapa frekuensi radio komunitas Gema Merapi?

“dulu iru 107,8 pertama tapikan kalau 107,8 kalau radio sek uteran biasa itukan kadang ga nyampe to mas wong wes mepet nduwur banget, terus penuh, mkanya kita turunkan di 107,2, tapi 107,2 itu juga sudah ada yang mengisi dari KR Radio, kita sering di telpon sama

pihak KR radio, tapi saya beri penjelasan bahwa ini cuman radio komunitas tapi ini adalah radio yang memberikan informasi tentang bencana dan mohon untuk dimaklumi karena itu kesiapsiagaan masyarakat di lereng Gunung Merapi, terus karena ga enak kita di telponi akhirnya yang terakhir kita turinin ke 107,3”

q. Kendala yang dihadapi dalam proses pendirian radio Gema Merapi?

“ yo kendalanya terutama kitaki dari maintenance, kalau mendirikan yo gampanglah nek wes ngadek, tapi perawatankan juga butuh biaya sedangkan kita itu kan tidak ada iklan, dan juga mencari frekuensi kosong tadi juga menjadi kendala”

18. Struktur Organisasi Radio Komunitas Gema Merapi

c. Bagaimana struktur organisasi radio komunitas Gema Merapi?

“ sebenarnya lebih cair tidak kaku, karena yang ada didalam struktur organisasi itu masyarakat lokal setempat “

d. Bagaimana latar belakang anggota pengurus radio komunitas Gema Merapi?

“ ya masyarakat setempat, yo ono petani, ono penambang, anak kuliahan, anak sekolah, ono pak dukuh “

19. Program radio komunitas gema merapi

h. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan program?

“ yo yang jelas pengelola radio komunitas dan juga masyarakatlah terlibat “

i. Apa saja progam acara yang ada di radio komunitas Gema merapi?

“yo okeh mas, ada hiburan musik pop, dangdut, kroncong, lagu-lagu Jawa ada seni dan budaya, tapi di sela-sela hiburan itu kita selalu selingi dengan edukasi bencana, kadang nek ada talk show kita menghadirkan narasumber seperti yang sudah-sudah itu ada pemerintah desa, kalau terkait dengan aktivitas Gunung Merapi kita mengundang BPTKG”

j. Apa kelebihan dari program off air?

“kelibahane kita ada program wajib latihan bencana yang isinya kita belajar memetakan peta ancaman bencana, peta resiko bencana, dan peta jalur evakuasi, kedua kita analisis resiko bencana, terus ada juga kita membuat protap (prosedur tetap atau SOP), kita juga mengadakan program trauma healing bagi anak-anak, kita tau setelah bencana kondisi psikis anak-anak kita, anak-anak ini do tak kon gambar, saiki anak-anak kowe gambar Merapi kedepan seperti apa?, dadi mereka menggambar yang indah-indah tentang Merapi. Ada juga program PPGD (Penanganan Penderita Gawat Darurat), kita tau to kalau penanganan bencana itu bukan sebelum bencana dan saat saja tapi sesudah juga, nah saat kui, kui kan orang saat terjadi bencana isoh terjadi kecelakaan dan ora mungkin pas kecelakaan mengundang dokter lek teko ngundang ambulance lek teko, kita bisa menolongnya dengan alat seadanya misal oh kita iso nggunakke sarung karo ondo (tangga bambu) untuk tandu kita praktekan, misal patah iki, oh kita cara buntele seperti ini, luka bakar seperti ini buntel’e, oh seandainya

tidak ada mitela kita bisa menggunakan nggo kacu, nggo taplak, terus misal sandal jepit nek pas patah tulang leher, kui lho PPGDki, dan ada penghijauan juga“

k. Apa saja kelemahan dari program off air?

“ nek kelemahanya di segi dana, terus kadang opo yo SDM juga, menyinkronke wektune angel, kadang pas kita selo tapi masyarakate pas sibuk dan sebaliknya, manajemen waktu”

l. Bagaimana isi program yang ada di radio komunitas Gema Merapi?

“ ya ada program On air dan Off air, nek program On air seperti Wartos Merapi, Lebih Dekat dengan Merapi dll, kalau Off air ya seperti pelatihan pembuatan jingle, pembuatan DMAM, dll “

m. Apa saja Kegiatan yang dilakukan oleh radio Gema Merapi selain siaran?

“ kalau ora siaran ya kegiatan off air itu tadi mas,.... “

n. Apa program siaran yang khas dari radio Gema Merapi?

“program sek khas kui yo tentang edukasi kebencanaan, mungkin karena Gema Merapi kui berawal dari bencana makane ruhnya tentang pengurangan resiko bencana, gitu lho “

20. Siapa saja target *audiens* radio komunitas Gema Merapi?

“ target audiens yang masyarakat sekitar, kita ki yang penting untuk lingkungan sekitar dulu, karena radio komunitas itu harus bermanfaat untuk komunitas dan masyarakat sekitar “

21. Berapa dan dimana jangkauan siaran radio komunitas Gema Merapi?

“ ya sekitar 2 km lah, kalau jangkauannya bisa mencakup beberapa wilayah Cangkringan “

22. Bagaimana cara mencari dana dan mengelola keuangan di Radio komunitas Gema Merapi?

“kita ada banyak, ada strategi *funracing*, dulu kita pernah membuat angkringan Gema Merapi jadi keuntungan disitu sebagian disisihkan untuk menghidupi radio Gema Merapi, terus kita pernah terinspirasi dari masjid, masjid kae we iso duwe dana okeh yang dari kotak infaq, makanya kita menyediakan kotak infaq atau kotak dana sukarela lah di studio, jadi siapapun yang masuk studio mungkin tamu-tamu atau siapa saja itu seikhlasnya bisa mengisi disitu, selain itu kita juga membuat merchandise Gema Merapi, terus ada kita lebelisasi produk-produk UMKM dari masyarakat setempat dan memasarkannya di off air lho, terus disitu kita dapat keuntungan dari produknya kelompok UMKM tadi. Seperti itu pencarian danannya. Iuran anggota dari masyarakat juga ada tapi mungkin pas alat siaran ada yang mengalami rusak berat dan membutuhkan biaya yang besar untuk perbaikan. Dan cara mengelolanya kan ada yang megang uangnya yo bisa disebut bendaharanya lah dadi setiap pendapatan dan pengeluaran ki tetep ada laporane”

23. Apakah ada evaluasi dalam semua kegiatan *on-air* dan *off-air* dan siapa sajakah yang terlibat dalam proses evaluasi?

“nek evaluasi itu pasti, setelah siaran, setelah kegiatan *off-air* ngonokui, evaluasi oh iki kegiatane kurang ngene dan sesuk meneh kudu ngene, yo

ning ora formil banget yo evaluasine ora koyo kantor ngono kae, dan sek terlibat nang evaluasi yo pengelola radio dan juga masyarakat itu sendiri, seumpama program acara iki ora mendidik atau ora penting menurut masyarakat, ya program itu akan di hentikan”

24. Bagaimana langkah-langkah membuat radio komunitas Gema Merapi?

“gok buku ono okeh ha ha ha, ”

25. Apakah ada kesulitan dalam proses pembuatan radio komunitas Gema Merapi?

“karena ituki sesuatu hal yang baru radi komunitas, kui kita ya harus menyiapkan SDMnya dulu, kesulitannya ki ya kita belum tau karena sesuatu hal yang baru ngono lho radio komunitaski nek bagi masyarakat awam lho, sesuatu yang baru kita harus mencari solusi to ben merekaki paham tentang radio komunitas ki opo to, terus awalnya kita kurang SDM teknik barang, dan kita juga belum tau mengelolanya terus danane kepiye, ngono kui kesulitan awale”

26. Apa keuntungan atau dampak hadirnya radio komunitas Gema Merapi bagi masyarakat desa Cangkringan?

“yo sekarang masyarakat lebih tau informasi Merapi terutama informasi program-program pemerintah, terus tau tentang mitigasi bencana, itu terutama, ada juga dari sisi hiburan dari sisi budaya, terus kita diundang diacara masyarakat live kita dapat menyiarkan lewat radio dan orang yang tidak bisa hadir diacara tersebut bisa mendengarkan lewat radio. Masyarakat mendapatkan informasi status Merapi, cuaca, penting, kenapa

aku menyebutkan informasi cuaca, mungkin kalau yang di hulu sungai kui udan deres nanti yang hilir harus siap-siap karena hubungane dengan banjir lahar, kudu lebih siap siaga, jadi terjalin komunikasi antara hulu dan hilir sungai”

27. Bagaimana cara mengatasi/menyelesaikan masalah yang ada di radio komunitas Gema Merapi?

“ ya dengan cara musyawarah, jenenge we nang ndeso mas, semua itu pasti ada masalah didalam suatu komunitas atau organisasi, tapi tinggal bagaimana kita menyelesaikanya, seperti dengan musyawarah bersama anggota dan pengurus”

28. Bagaimana cara radio komunitas Gema Merapi dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai media terpercaya oleh masyarakat?

“ya pertama kita dari segi informasi yo kita kalau disini kan mungkin yang di maksud Merapi, Merapi itu secara visual itu bisa kita lihat secara langsung, terus penyampaian informasine lebih enak lebih mudah dipahami masyarakat, karena kada kita menggunakan bahasa jawa, itukan masyarakat ora bingung, cobo nek informasi dari media lain dengan bahasa-bahasa sek ilmiah, misal deformasi, lha masyarakat awam ga tau, disitu kita sederhanakan. Terus ono bahasa-bahasa lain koyo biroklastik jebule awan panas, kita kadangkan juga bekerja sama dengan relawan lewat HT, jadi informasi dari HT kita siarkan keradio dan akhirnya masyarakat mendapatkan informasi yang lebih cepat dan akurat. Dan masyarakat ga perlu menunggu informasi dari pemerintah, karena

birokrasi informasi terlalu panjang, dengan adanya radio komunitas kita dapat memangkas alur birokrasi informasi tadi, seperti yang dilakukan BTPKG kan enak, BTPKG arep nungguhke status nek nunggu koyo jaman biyen surat-menyurat seko BTPKG di kokke kabupaten, kabupaten ke kecamatan desa, kecamatan desa ke dukuh, dukuh ke masyarakat, kesuen, mulakno okeh korban. Dadi BTPKG ki menarik dadi langsung ke WA ke media-media tertentu, kita itu juga bekerjasama dengan BTPKG, nek BTPKG ngetokke rilis langsung kita siarkan lewat radio”

29. Bagaimana cara memberi arahan/cara mengajak masyarakat untuk menjauhi lereng merapi ketika mengalami erupsi?

“nek kita ki jane wes ketemu jawabane nek wes reti mitigasi bencana wes reti resikone otomatis masyarakate kui, tapi nek ada masyarakat yang ngeyel yo kita mengambil langkah persuasif, misalnya persuasif ki yo kita ngomong langsung, iki merapi wes ngene ayo ngungsi, lha ngopo kok ora gelem, biasane kan banyak alasan, lha ternakku nang kene kok, biasane ngono, yowes kita yakinkan ternak’e digowo mengkolak njut gelem melu, misale seperti itu, sek penting ki persuasif kita tau alasane ngopo lho”

30. Bagaimana informasi yang diberikan pemerintah kepada masyarakat mengenai kebencanaan Merapi ?

“sebenarnya masyarakatki mung pengen mendapatkan informasi sik cepat dan akurat, tapi pemerintah sangatlah lambat memberikan informasi kepada masyarakat dan akhirnya masyarakat berinisiatif mebuat radio

komunitas Gema Merapi supaya masyarakat itu mudah, cepat, dan tepat mendapatkan sebuah informasi mengenai aktivitas Merapi ketika terjadi erupsi”

31. Bagaimana respon masyarakat tentang adanya radio komunitas Gema Merapi?

“respon masyarakatnya bagus, kita lihat itu dari saat kita siaran kan ada kuis, dan di situ banyak masyarakat yang antusias mengikuti, dan juga okeh masyarakat yang request lagu-lagu, dulu pernah setiap harinya itu ada 100an sms request lagu, berartikan dilihat dari itu bisa dibilang respon masyarakat bagus to”

32. Bagaimana respon pemerintah tentang hadirnya radio Gema Merapi ?

“sangat baik respon pemerintah, mbiyen pernah suport alat antena, ngeni fasilitas wifi gratis pas mbiyen iseh siaran di balai desa, ketika pelatihan-pelatihan pun pemerintah juga pasti ada yang datang, berarti kan responnya baik dan sangat mendukung to”

33. Bagaimana manajemen atau cara mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam mengurangi resiko bencana erupsi merapi?

“yo kita libatkan langsung, koyo sek tak omongin tadi, nek masyarakat ki wes sadar bahwa diaki hidup di kawasan rawan bencana terutama dia juga harus nularke ilmune (berbagi ilmunya) dadi tutur tinular, jadi saling mengingatkan, paling kecil ya di tingkat keluarganya sendiri. Paling ga nek uwongki wes paham kui minimal kalau kita belajar pengurangan resiko bencana kuikan bisa menolong dirisendiri, nek wes dirisendiri baru

keluarga, baru orang lain. Kita sadarkan bahwa dia itu hidup di KRB (kawasan rawan bencana), kalau sudah sadar dan mengerti kan mereka bisa menlarkan ilmunya, terus kami juga mengajari memilih memilah media-media yang tepat untuk sebagai acuan informasi”

34. Apa saja harapan yang ingin diberikan radio komunitas Gema merapi untuk masyarakat ?

“yo harapane kita itu masyarakat lebih tangguh, lebih siap menghadapi ancaman bencana, terus tau tentang yo kui mau tangguh dan siap menghadapi ancaman bencana, dan kita juga ingin supa masyarakat paham bahwa bencana itu bukan takdir jika kita tahu dan paham cara mengelolanya. Kita jangan pernah nyalahke Merapi kui dewe (nek jare Caknun kae) bahwa kitaki kan hidup di Merapi ki ndisik Merapine, jadi kita ini tamu, nek jenenge gunung api po gunung aktif ki nek njebluk kan biasa aktifitas fulkanik ngono lho, cen kudu ngono kui, dadi ojo nganggep kuiki ancaman bencana, kitaki harus tau to mana ancaman mana bencana, Merapi ki bukan hanya ada potensi bencana, tapi banyak potensi positifnya, potensi ekonomi, pertanian, nek awakdeweki sadar kui okeh potensi positif gunung kui njebuk setitik njut kita menyingkir kan ga masalah to mas, wong banyak potensi positif dari gunung meletus”

F. Deskripsi Wawancara Masyarakat Cangkringan

Informan 1 :

Nama : Rudi Widodo

Umur : 30 tahun

Profesi : Wiraswasta

Informan 2 :

Nama : Antok

Umur : 43 tahun

Profesi : Buruh serabutan

Informan 3 :

Nama : Anggi

Umur : 20 tahun

Profesi : Mahasiswa

Informan 4 :

Nama : Rio

Umur : 21 tahun

Profesi : Polisi

15. Di mana Anda mendapatkan informasi mengenai aktifitas Merapi?

Informan 1 : “dulu dari televisi mas, tapi setelah ada Radio Gema Merapi ya jadinya dengerin radio aja”

Informan 2 : “yo tv, yo radio mas”

Informan 3 : “televisi sama radio mas”

Informan 4 : “radio dan tv mas kalau saya”

16. Apakah Anda sering mendengarkan radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “sering mas”

Informan 2 : “yo ga sering banget mas”

Informan 3 : “sering”

Informan 4 : “sering mas”

17. Kapan Anda mendengarkan radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “kadang sore atau malem kae mas”

Informan 2 : “yo kadang sok sore sok malem mas, yo nek wes rampung gaweane mas”

Informan 3 : “kalau pas udah dirumah mas”

Informan 4 : “seringnya ki sore karo malem mas”

18. Sejak kapan anda mendengarkan radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “ya sejak radio Gema Merapi itu ada”

Informan 2 : “sejak kapan yo mas, aku lali eh, wes suwe banget lah”

Informan 3 : “sejak radionya didirikan mas”

Informan 4 : “wah lali aku mas, tapi pokokke ga lama sejak radione ada”

19. Apa acara yang menarik di radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “acara tentang penanggulangan bencana sama lagu-lagu pop, tembang jawa, karawitan mas”

Informan 2 : “acara musik mas yo lagu-lagu jowo, karawitan, nggo hiburan aja mas”

Informan 3 : “musik mas, lagu pop, tembang jawa, karawitan, kadang guyonan”

Informan 4 : “acara musik mas”

20. Mengapa acara tersebut menarik?

Informan 1 : “yo acaranya mengedukasi sama menhibur mas”

Informan 2 : “menarik mas, nggo hiburan”

Informan 3 : “karena acaranya menghibur mas”

Informan 4 : “menghibur aja mas acaranya”

21. Bagaimana menurut anda mengenai hadirnya radio komunitas Gema Merapi dalam mengurangi resiko bencana erupsi Merapi?

Informan 1 : “menurut saya baik mas, membantu masyarakat mendapatkan informasi yang cepat dan jelas”

Informan 2 : “yo menurutku sangat membantu yo mas, masyarakat kui dadi oleh informasi-informasi ki luweh cepet mas dan ora membingungkan, karo menghibur juga”

Informan 3 : “baik mas, dengan mengadakan acara-acara hiburan untuk anak-anak, penyuluhan tentang kebencanaan”

Informan 4 : “yo lumayan membantu masyarakat mas, jadi lebih tau tentang penanggulangan bencana”

22. Pelatihan apa saja yang telah diberikan oleh radio Gema merapi?

Informan 1 : “dulu pernah ada program wajib latih bencana mas, mengajari masyarakat tentang apa itu bencana, terus cara menanggulangnya, terus membuat jalur evakuasi yang benar, sama program untuk anak-anak itu juga ada”

Informan 2 : “ah opo kae jenenge mas lali aku, pokoke melatih masyarakat untuk lebih siap menghadapi bencana mas terus ono pelatihan tentang memanfaatkan barang-barang yang ada untuk dijadikan alat bantu pas kecelakaan ngono kae mas”

Informan 3 : “pelatihan wajib latih bencana, terus PPGD itu mas”

Informan 4 : “ada PPGD, ada penghijauan, pemetaan bencana dan jalur evakuasi, sama itu mas yang buat anak-anak, kayak mereka disuruh menggambar, mewarnai dan juga game-game ngono kae”

23. Mengapa anda percaya dengan informasi yang disiarkan oleh radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “yo karena saya kenal dengan orang-orangnya dan saya tau siapa mereka mas”

Informan 2 : “yo percaya mas, kalau saya itu ngene mas, aku luwih percoyo karo uwong sek nang cerakku daripada sama orang yang ga aku kenal, dong to mas maksudku ha ha ha”

Informan 3 : “percaya karena informasi yang mereka berikan itu lebih falid mas”

Informan 4 : “karena informasi mereka lebih cepat dan tepat mas, daripada nunggu informasi seko televisi kae sek malah mung membingungkan”

24. Apa saja manfaat yang anda dapatkan di radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “sekarang saya lebih tau tentang penanggulangan bencana, dan saya lebih siap”

Informan 2 : “manfaate saiki yo aku lebih ngerti cara-carane menanggulangi bencana, njut oleh hiburan juga seko radio koyo lagu-lagu kae mau”

Informan 3 : “sekarang aku jadi lebih siap mas menghadapi bencana”

Informan 4 : “manfaatnya sekarang yo saya tau langkah-langkah menghadapi sebuah bencana, meberikan hiburan juga”

25. Bagaimana dampak sebelum adanya radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “sebelumnya kita bingung dan hanya menunggu informasi dari berita televisi dan pemerintah mas”

Informan 2 : “pada bingung mas, lha nunggu informasi seko pemerintah sek lambat”

Informan 3 : “dulu kita ga tau mas harus ngapain-ngapain gitu saat bencana”

Informan 4 : “kalau dulu cuman nunggu atau tau informasi dari telvisi mas dan malah sok gawe bingung”

26. Bagaimana dampak setelah adanya radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “sekarang kita mendapatkan informasinya lebih cepat”

Informan 2 : “oleh informasi lebih cepet, sama tau harus bertindak bagaimana saat bencana”

Informan 3 : “sekarang informasi jadi lebih cepat mas, dan tau harus bagaimana”

Informan 4 : “nek sekarang lebih mudah tau informasi-informasi tentang merapi”

27. Selain di radio komunitas Gema Merapi di mana Anda mendapatkan informasi mengenai aktifitas merapi?

Informan 1 : “televisi mas”

Informan 2 : “televisi sama koran mas”

Informan 3 : “televisi”

Informan 4 : “televisi mas”

28. Bagaimana respon anda dengan adanya radio komunitas Gema Merapi?

Informan 1 : “respon saya baik mas, karena sangat membantu masyarakat yang kekurangan informasi”

Informan 2 : “yo baik mas, menghibur masyarakat, mengedukasi juga”

Informan 3 : “saya sangat apresiasi mas, karena telah membantu masyarakat dengan memberikan informasi yang cepat dan akurat, dan juga mengedukasi masyarakat juga, menghibur juga mas hehehe”

Informan 4 : “baik mas, memberikan informasi tentang aktivitas Merapi, menghibur masyarakat, mengedukasi, kalau bisa siarannya di sering-seringin mas”

Foto



Dokumen Gema Merapi : Pelatihan Penanggulangan Gawat Darurat (PPGD), 2015



Dokumen Gema Merapi : Evaluasi crew Gema Merapi, 2016



Dokumen Gema Merapi : Pelatihan Penanggulangan Gawat Darurat (PPGD), 2015



Dokumen Gema Merapi : Penyuluhan pengurangan resiko bencana, 2015



Dokumentasi peneliti : Siaran di studio Gema Merapi, 2017



Dokumentasi peneliti : Trauma Healing, 2017



Dokumentasi peneliti : Trauma Healing, 2017



Dokumen Gema Merapi : Pentas Seni Jathilan, 2015